



11TH ASEAN
PARA GAMES
SOLO 2022



PEDOMAN PELAYANAN MEDIS

untuk ASEAN
Para Games 2022
Solo, Indonesia

Inaspoc

Striving
for
Equality



Pesan dari

PRESIDEN

ASEAN Para Sports Federation (APSF)

Salam dan selamat datang di Solo!

Saya senang dapat menulis beberapa kata untuk Panduan untuk Pedoman Pelayanan Medis ASEAN Para Games ke-11 2022 ini yang akan berlangsung di kota Solo yang indah, mulai dari tanggal 30 Juli hingga 6 Agustus. Sungguh menyenangkan bahwa kami dapat berkumpul dan bersatu kembali untuk Olimpiade setelah selang empat tahun. Kami merasa sangat terhormat setiap negara dapat bergabung dengan kami untuk merayakan ekstrapaganza olahraga dua tahunan yang akan dipartisipasi lebih dari 1.300 atlet dari 11 negara.

Atas nama ASEAN Para Sports Federation (APSF) dan keluarga Paralimpiade, izinkan saya untuk berterima kasih kepada penyelenggara lokal kami, Indonesia ASEAN Para Games Organising Committee (INASPOC) atas semua upaya dalam mempersiapkan dan menyelenggarakan Olimpiade setelah Hanoi mundur sebagai tuan rumah tahun lalu.

Saya ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada INASPOC, NPC Indonesia dan para pemangku

kepentingan terkait yang telah bersatu dengan APSF untuk memastikan semua aspek organisasi dari Paralimpiade ditempatkan dengan baik. Sebagai Langkah untuk mensukseskan pelaksanaan penyelenggaraan Asean Para Games Indonesia 2022 buku pedoman Pelayanan Medis disusun dan dipersiapkan sebagai pedoman untuk layanan medis yang dapat dimanfaatkan oleh atlet, serta semua yang terlibat dalam acara ini. Pelayanan medis dilaksanakan dan disusun semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan medis dan perawatan kesehatan, Seluruh kebijakan pelayanan kesehatan telah disusun dibawah bimbingan dari Ketua dan anggota APSF (ASEAN Para Sport Federation) dan telah disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan menurut APC (Asean Paralympic Committee).

Pelayanan medis dalam gelaran Asean Para Games Indonesia melibatkan banyak komponen terkait pelayanan medis venue, non-venue sampai dengan rumah sakit rujukan. Semua dokter dan tenaga medis profesional hanya diizinkan memberikan perawatan atau layanan medis kepada timnya sendiri untuk memaksimalkan proses pelayanan medis.

Sebagai penutup, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada INASPOC, jaringan rumah sakit, Pusat Utama Pers, Dinas Kesehatan, dan Kepada semua pejabat, sukarelawan, dan staf yang terlibat, saya berterima kasih atas upaya tak kenal lelah Anda dalam membantu memastikan pelaksanaan Paralimpiade yang optimal.

Saya berharap yang terbaik untuk Anda, Matur nuwun dan Terima Kasih!

MAY GEN OSOTH BHAVILAI

Presiden

PENGANTAR

Asean Para Games Indonesia 2022 adalah acara multi event yang utama di Asean, yang melibatkan atlet penyandang cacat (disabilitas), diadakan di Indonesia setekah mengalami penundaan dari 2 kali jadwal sebelumnya. Dengan semangat bahwa olahraga dapat menumbuhkan harapan baru, pemerintah Republik Indonesia menerima tantangan untuk menyelenggarakan Indonesia Asean Para Games (INAPG) 2022 untuk mencapai keberhasilan meningkatkan prestasi atlet disabilitas negara-negara Asean.

Sebagai langkah untuk mencapai tujuan ini, panitia penyelenggara (INASPOC) dibentuk untuk mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan Asean Para Games Indonesia 2022. Dengan menyelenggarakan acara ini, INASPOC ingin secara aktif mempromosikan olahraga khusus bagi para atlet penyandang cacat kepada warga negara Indonesia, sehingga kedepannya dukungan untuk olahraga ini akan terus meningkat. Selanjutnya, acara ini diharapkan menjadi langkah awal untuk membuat peluang untuk hak bersaing dalam semua lapisan masyarakat.

Buku Pedoman Pelayanan Medis dibuat sebagai panduan untuk layanan medis selama acara ini. Dengan adanya buku pedoman ini, kami berharap bahwa layanan medis yang diberikan kepada atlet, serta semua yang terlibat dalam acara ini dapat dilaksanakan secara professional, efektif dan efisien.

Ketua

SUB BIDANG KESEHATAN INASPOC

DAFTAR ISI

PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
PENDAHULUAN	5
AKREDITASI TIM MEDIS PROFESIONAL	8
KEBIJAKAN YANG RELEVAN	9
LAYANAN MEDIS DI TEMPAT (ON-SITE)	13
1. Medical Center	13
2. Venue pertandingan	13
2.1 Posko-Posko Medis untuk Atlet	13
2.2. Posko medis untuk Penonton	14
2.3. Venue Pelatihan	14
3. Venue Non-Pertandingan	14
3.1. Hotel Keluarga APC	14
3.2. Upacara Pembukaan dan Penutupan	14
3.3. Pusat Pers Utama (MPC)	14
3.4. Bandara Internasional Soekarno-Hatta	15
3.5 Bandara Adi Sumarno	15
JARINGAN RUMAH SAKIT RUJUKAN	16
PENGUMPULAN INFORMASI MEDIS	17
KESEHATAN MASYARAKAT	18
KEBIJAKAN LARANGAN MEROKOK DAN KEBIJAKAN TANPA JARUM SUNTIK	21
PERNYATAAN POSISI DYSREFLEXIA AUTONOM DAN METODE BOOSTING	22
LAMPIRAN	24
ORGANISASI	27

PENDAHULUAN

Asean Para Games Indonesia 2022 akan diselenggarakan di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia pada tanggal 30 Juli 2022 hingga 6 Agustus 2022. Indonesian Asean Para Games Organizing Committee (INASPOC) telah membentuk Divisi Medical Services untuk mengimplementasikan pelayanan kesehatan dan kesehatan masyarakat selama acara berlangsung dengan dukungan kesehatan dari Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Kota Surakarta, Dinas Kesehatan Kab Karanganyar, Dinas Kesehatan Kab Sukoharjo dan Dinas Kesehatan Kota Semarang.

Seluruh kebijakan pelayanan kesehatan telah disusun dibawah bimbingan dari Ketua dan anggota APSF (ASEAN Para Sport Federation) dan telah disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan menurut APC (Asean Paralympic Committee). Pelayanan medis dan perawatan kesehatan akan disediakan bagi seluruh anggota Games Family, pemegang kartu akreditasi (AD card) dan penonton.

Adapun pelayanan medis pertandingan ini meliputi:

- Penyediaan layanan medis untuk atlet di venue kompetisi dan venue latihan beserta lokasi akomodasi.
- Penyediaan layanan medis untuk anggota APC, anggota APSF, penonton, media terakreditasi, dan anggota staf di venue kompetisi
- Posko-posko medis didirikan di venue non-kompetisi termasuk hotel keluarga Asean Para Games (Family hotel) dan Pusat Utama Pers (Main Press Center)
- Adanya jaringan rumah sakit rujukan yang dibentuk untuk melaksanakan layanan pada kegawatdaruratan medis, layanan rujukan kasus gawat darurat di venue kompetisi, kasus-kasus khusus yang didapati di Medical Center, dan layanan perawatan rumah sakit rujukan untuk anggota APC dan APSF.
- Adanya sistem pemantauan penyakit menular yang dibentuk untuk menyediakan layanan kesehatan masyarakat yang komprehensif.
- Merencanakan kontigensi/respon cepat untuk merespon bencana.
- Mempromosikan kebijakan bebas asap rokok dan rokok elektrik disemua venue untuk mendukung kesehatan masyarakat.

Buku pedoman ini dipublikasikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris, menyediakan kebijakan dan informasi pelayanan medis di acara Indonesia ASEAN PARA GAMES 2022.

Besar harapan kami, buku ini dapat membantu seluruh petugas medis pada acara ini.

Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Pemrov Jawa Tengah serta Badan Pengawas Obat dan Makanan Nasional

a. Kesehatan Lingkungan dan Surveilans

- Direktorat Kesehatan Lingkungan
- Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan

b. Layanan medis dan kegawat darurat

- Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan.
- Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan
- Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer
- Pusat Krisis Kesehatan
- Direktorat Fasilitas Layanan Kesehatan
- Direktorat Kefarmasian dan Alat Kesehatan
- Direktorat Kesehatan Usia Produktif dan Lansia

c. Keamanan makanan

- Direktorat Gizi KIA
- Direktorat Kesehatan Lingkungan
- Direktorat Pengawas dan Sertifikasi Keamanan Makanan dan Obat-obatan

d. Komunikasi dan Informasi Medis

- Biro Komunikasi dan Layanan Publik
- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

e. Tempat Pelaksanaan

- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Dinas Kesehatan Kota Surakarta
- Dinas Kesehatan Kab Karanganyar
- Dinas Kesehatan Kab Sukoharjo
- Dinas Kesehatan Kota Semarang

AKREDITASI TIM MEDIS PROFESIONAL

Tenaga medis profesional yang mendampingi delegasi harus didaftarkan ke sub bidang kesehatan INASPOC dan diakreditasi di bawah kategori "NPC". Tenaga medis profesional dapat memasuki venue kompetisi dan venue latihan serta posko medis jika diperlukan dengan menunjukkan kartu akreditasi.

Catatan: kartu akreditasi dokter tim NPC hanya digunakan sebagai akses dan tidak dapat digunakan sebagai surat izin praktik di Indonesia.

KEBIJAKAN YANG RELEVAN

1. Registrasi dokter tim NPC (National Paralympic Committee)

Semua dokter tim yang telah teregistrasi dalam delegasi NPC, dapat memberikan pelayanan medis kepada anggota delegasinya selama berlangsungnya penyelenggaraan Asean Para Games Indonesia 2022. Seluruh dokter tim harus menyelesaikan pre-registrasi terlebih dahulu untuk dapat melakukan pelayanan medis selama acara berlangsung.

Semua dokter dan tenaga medis profesional yang mendampingi delegasi diminta untuk dapat menyerahkan formulir yang telah ditandatangani dan dilengkapi dengan benar, berupa formulir pendaftaran dokter tim NPC dan formulir kesepakatan medis NPC kepada INASPOC paling lambat pada 24 Juli 2022. Formulir kami kirimkan via email kepada masing-masing perwakilan negara peserta. INASPOC kemudian akan membalas formulir yang dikirimkan kepada delegasi pada akhir Juli 2022 setelah meninjau formulir pendaftaran dan kesepakatan medis NPC yang diajukan oleh NPC masing-masing.

Tenaga medis NPC hanya diizinkan memberikan perawatan atau layanan medis kepada timnya sendiri. Apabila kontingen tidak memiliki tenaga medis dalam delegasinya, tim NPC yang bersangkutan dapat memperoleh layanan medis atau perawatan dari tenaga medis yang disediakan oleh INASPOC.

Dokter tim yang tidak terdaftar di INASPOC, tidak akan memenuhi syarat untuk melakukan praktik medis termasuk dalam hak memberikan resep selama acara Asean Para Games Indonesia 2022 berlangsung.

2. Asuransi praktik medis untuk tim tenaga medis

INASPOC menyediakan asuransi untuk semua pemegang kartu akreditasi (AD card) termasuk dokter tim dan staf medis lainnya dari delegasi yang telah terdaftar untuk praktik di Jawa Tengah selama acara berlangsung. Setiap NPC dan tim dokter harus menanggung segala kewajiban dalam praktik medis mereka selama terselenggaranya Indonesia ASEAN PARA GAMES 2022. INASPOC tidak menyediakan asuransi kesalahan tindakan medis yang mungkin timbul pada praktik medis yang dilakukan oleh tenaga medis dalam delegasi tersebut. Asuransi yang disediakan oleh INASPOC tidak mencakup semua pelanggaran medis yang dilakukan oleh staf medis dalam delegasi, sehingga disarankan agar delegasi membeli sendiri asuransi praktik medis yang sesuai.

3. Alur Masuk dan keluar obat-obatan dan peralatan medis

Semua obat dan alat kesehatan yang akan dibawa masuk oleh kontingen harus didaftarkan ke Sub Bidang Kesehatan INASPOC selambat-lambatnya **24 Juli 2022**.

4. Layanan farmasi dan hak persepean oleh dokter tim

Medical station dan Medical Center akan menyediakan layanan farmasi untuk atlet, APC, dan APSF. Dokter tim yang telah terdaftar akan mendapat hak istimewa untuk bisa meresepkan obat-obatan yang ada di medical center dengan memakai resep resmi APG2022.

Setiap kali terjadi perbedaan pendapat antara tim dokter NPC dan dokter di medical center, maka keputusan dokter di medical center yang akan berlaku.

Pada penggunaan obat-obatan yang dilarang (prohibited) untuk atlet, harus diikuti dengan pengajuan TUE (Therapeutic Use Exemptions) sesuai prosedur dari WADA.

5. TUE untuk atlet

Atlet tidak boleh mempergunakan substansi terlarang (prohibited) yang diidentifikasi dalam daftar terlarang WADA 2022(Prohibited List 2022 WADA) tanpa disertai prosedur persetujuan yang sesuai untuk TUE (Therapeutic Use Exemption). Atlet yang telah mempunyai TUE yang sah harus menandatangani lembar persetujuan sebelum mendapatkan obat yang dimaksud dalam TUE. Apabila tidak mendapatkan persetujuan TUE, tim medis INASPOC atau dokter tim NPC hanya dapat menggunakan obat yang "dilarang" dalam kondisi kegawat daruratan medis dimana tidak ada obat alternatif yang sesuai dan obat "terlarang" tersebut yang harus digunakan, dokter yang merawat harus segera menyelesaikan permohonan TUE dan melapor kepada Komite TUE APC sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk memungkinkan atlet mendapatkan TUE darurat. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut silahkan merujuk pada buku "Panduan Pengawasan Doping ASEAN PARA GAMES 2022".

6. Kebijakan untuk Biaya Medis

Apabila pemegang kartu akreditasi (AD Card) termasuk keluarga APC, APSF dan IPC, tamu VIP, petugas teknis, anggota delegasi, tamu NPC menderita penyakit akut, cedera akut dan sebagainya, mereka dapat menerima perawatan tanpa biaya di Medical Center dan posko kesehatan di tempat pertandingan, serta pelayanan gratis pada rumah sakit rujukan, termasuk penanganan kegawat daruratan, pelayanan rawat inap, serta konsultasi khusus dan transfer ambulans bila diperlukan.

Pelayanan kesehatan bebas biaya ini **tidak termasuk** perawatan gigi, pemeriksaan kesehatan rutin, perawatan elektif untuk perawatan penyakit kronis yang telah ada sebelumnya yang memerlukan perawatan medis jangka panjang melebihi periode waktu penyelenggaraan acara. Periode perawatan medis bebas biaya bagi pemegang AD card adalah tanggal 26 Juli 2022 hingga 9 Agustus 2022.

Setiap kontingen memastikan kesiapan asuransi kesehatan masing-masing yang dapat dipergunakan di Indonesia.

INASPOC tidak akan bertanggung jawab atas biaya pelayanan medis diluar periode yang telah disebutkan diatas dan disarankan setiap NPC membeli sendiri asuransi kesehatan yang mencakup diluar periode tersebut jika diperlukan. Dalam hal terjadinya kematian, biaya yang ditanggung pada proses repatriasi berupa biaya pemindahan jasad ke bandara. Semua pengaturan dalam hal ini akan ditangani oleh INASPOC dan Kementerian Kesehatan.

7. Karantina dan Vaksinasi

Protokol kesehatan pencegahan penularan Covid19 dalam pelaksanaan Asean Para Games 2022 di Indonesia antara lain kewajiban penggunaan masker secara tepat, skrining swab antigen nasal saat kedatangan kontingen, swab antigen nasal harian, bubble system minimal, penggunaan PeduliLindungi dan isolasi kasus positif.

Sebelum kedatangan kontingen diharapkan sudah memastikan mendapatkan vaksinasi Covid19 lengkap dengan jenis vaksin yang direkomendasikan WHO dan melakukan verifikasi kelengkapan vaksinasi melalui PeduliLindungi. Saat ketibaan di bandara kedatangan di Indonesia akan dilakukan swab antigen nasal yang jika ditemukan kasus positif akan dilanjutkan dengan swab PCR. Saat pelaksanaan pertandingan diharapkan selalu menggunakan masker kecuali saat melakukan kegiatan latihan fisik dan olahraga.

Petunjuk lengkap penerapan protokol Kesehatan dapat dilihat di Buku Panduan Penerapan Protokol Kesehatan dalam Penyelenggaraan Asean Para Games 2022 yang dikeluarkan Satgas Covid19 BNPB RI.

Pada kasus adanya dijumpai gejala gangguan kulit, jaundice, atau infeksi penyakit menular seperti kolera, demam kuning, SARS, virus Zika, juga kasus khusus lainnya, gejala tersebut harus disampaikan kepada petugas karantina dan bila perlu individu tersebut harus dirawat inap atau diisolasi.

Dan jika meragukan, informasi tentang kondisi kesehatan dalam kaitannya dengan penyakit menular, bukti vaksinasi, pengujian dan inspeksi untuk menentukan kemungkinan infeksi mungkin diperlukan.

LAYANAN MEDIS DI TEMPAT (ON-SITE)

1. Medical Center

Medical Center memiliki dokter umum, tenaga farmasi, fisioterapis, dan dokter spesialis (penyakit dalam dan kedokteran olahraga), layanan gawat darurat dan ambulans. Medical Centre akan berlokasi di **RSUD Dr. Moewardi Surakarta** mulai beroperasi pada tanggal 27 Juli 2022 hingga 8 Agustus 2022 dan tidak dikenakan biaya. Layanan akan dibuka dari 24 jam setiap hari, menyediakan layanan gawat darurat 24 jam dan layanan rujukan ke rumah sakit yang ditunjuk, sementara dokter spesialis emergence dan spesialis penyakit dalam akan berpraktek dari pukul 08.00 – 16:00 WIB setiap hari.

Apabila diperlukan pada pasien dengan penyakit akut atau cedera yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut, konsultasi kepada dokter spesialis yang tidak tersedia di Medical Center, dan pasien yang butuh perawatan rawat inap, pasien akan dipindahkan ke rumah sakit rujukan didampingi oleh dokter tim atau anggota delegasi. House call service (panggilan tim medis ke rumah) tidak disediakan oleh Medical Center.

Semua pasien dengan cedera/penyakit akut yang memerlukan perawatan fisioterapi harus menjalani penilaian awal oleh dokter Medical Center sebelum menjalani perawatan. Jika pasien memerlukan sesi fisioterapi yang berkelanjutan, jadwal berikutnya dibuat sesuai perjanjian.

2. Venue pertandingan

2. 1 Posko-Posko Medis untuk Atlet

Posko medis untuk atlet disediakan bagi pemegang kartu AD dengan akses ke area tersebut (termasuk anggota dan staf APC, APSF dan IPC) untuk mendapatkan perawatan medis di tempat dan layanan rujukan gawat darurat. Ketika dokter di posko medis menganggap perlu, pasien dengan penyakit akut atau cedera berat akan dirujuk oleh ambulans ke rumah sakit yang ditunjuk untuk diagnosis lebih lanjut dan mendapatkan perawatan lanjutan.

Posko medis untuk atlet menyediakan layanan medis dari 1 jam sebelum pertandingan hingga setelah 1 jam setelah pertandingan berakhir atau waktu ketika semua atlet seharusnya telah meninggalkan venue.

Staf medis ditempatkan berdekatan dengan FOP (Field of Play), dan menyediakan perawatan medis di tempat dan layanan rujukan darurat selama pertandingan.

2.2. Posko medis untuk Penonton

Posko Medis untuk para penonton menyediakan perawatan medis di tempat dan layanan pemindahan darurat untuk pemegang kartu AD (termasuk anggota APC, APSF dan IPC, para relawan) dan pemegang tiket di tempat pertandingan tersebut. Posko medis untuk penonton menyediakan layanan dari 1 jam sebelum pertandingan hingga 1 jam setelah pertandingan berakhir.

2.3. Venue Pelatihan

Setiap tempat pelatihan yang disediakan memiliki posko medis untuk atlet yang menyediakan layanan medis di tempat dan layanan transfer ambulans ke rumah sakit rujukan. Posko medis ini menyediakan layanan dari 1 jam sebelum waktu yang ditentukan untuk pelatihan hingga 1 jam setelah akhir pelatihan.

3. Venue Non-Pertandingan

3.1. Hotel Keluarga APC

Posko medis di hotel keluarga APC menyediakan layanan medis bagi pemegang kartu AD mulai pukul 06:00 hingga 09:00 dan 18.00 hingga 22.00WIB setiap hari dengan layanan transfer darurat dan ambulans.

3.2. Upacara Pembukaan dan Penutupan

Satu posko medis didirikan di setiap zona dengan tim medis untuk upacara pembukaan dan penutupan. Posko medis ini akan menyediakan layanan medis di tempat untuk pemegang kartu AD dan pemegang tiket termasuk atlet, tamu VIP, media terakreditasi, penonton, dan staf.

Pasien yang membutuhkan layanan medis lebih lanjut karena penyakit akut ke rumah sakit rujukan untuk atau cedera berat akan ditransfer oleh ambulans diagnosis dan pengobatan lebih medis darurat lanjut setelah perawatan di tempat. Sistem untuk situasi dan kecelakaan yang tak terduga akan disiapkan.

3.3. Pusat Pers Utama (MPC)

Pusat Pers Utama (MPC) akan memiliki posko medis untuk pemegang kartu AD dan menyediakan layanan

medis dari pukul 06:00 hingga 09:00 dan 18.00 hingga 22.00WIB setiap hari dan layanan transfer darurat bila diperlukan.

3.4. Bandara Internasional Soekarno-Hatta

Bandara Internasional Soekarno-Hatta, sebagai pintu masuk utama untuk Jakarta 2022 Asean Para Games memiliki posko medis. Posko ini menyediakan layanan medis di tempat dan layanan transfer darurat.

3.5 Bandara Adi Sumarno

Bandara Adi Sumarno Surakarta akan menjadi bandara kedatangan di kota Surakarta akan menyediakan posko medis. Posko akan menyesuaikan dengan waktu kedatangan kontingen dan menyediakan layanan medis di tempat dan layanan darurat.

JARINGAN RUMAH SAKIT RUJUKAN

Terdapat 5 rumah sakit yang ditetapkan sebagai Rumah Sakit rujukan Asean Para Games Indonesia 2022. Rumah sakit yang ditunjuk harus menetapkan area khusus untuk layanan medis/jalur khusus bagi peserta Asean Para Games, mengikuti Buku Pelayanan Farmasi dan menyediakan perawatan untuk semua jenis kelompok kedaruratan yang ditentukan, konsultasi dokter spesialis dan layanan perawatan rawat inap yang diperlukan. Tim medis pada venue pertandingan dan rumah sakit yang ditunjuk akan bekerja bersama untuk mencapai koneksi langsung "rumah sakit-venue", sehingga setiap venue dapat merujuk pasien ke rumah sakit terdekat yang ditunjuk dalam waktu 20 menit.

Siapa pun yang datang sendiri mengunjungi rumah sakit rujukan yang telah ditunjuk untuk mendapatkan perawatan pada kasus emergensi, tanpa surat rujukan, perlu menunjukkan kartu akreditasi, jika keluhan sakit yang dialami tidak bersifat emergensi maka, ia tidak akan diberikan layanan yang relevan dari rumah sakit tersebut dan disarankan untuk mendapatkan layanan kesehatan di posko medis venue atau medical center. Jika dibutuhkan maka orang tersebut akan dirujuk ke rumah sakit.

PENGUMPULAN INFORMASI MEDIS

Selama pertandingan, semua informasi dan situasi yang berasal dari posko medis di setiap tempat pertandingan akan dimasukkan ke dalam sistem pendaftaran layanan medis dan formulir statistik medis yang relevan diserahkan ke medical center utama. Semua informasi ini akan dilaporkan oleh INASPOC ke APSF. INASPOC menganalisis dan dilaporkan dalam pertemuan Chef de Mission harian.

Semua pasien yang menerima layanan medis di tempat di Asean Para Games Indonesia 2022 harus menyerahkan persetujuan medis yang sesuai kepada INASPOC.

KESEHATAN MASYARAKAT

Selama pelaksanaan Asean Para Games Tahun 2022 di Indonesia, layanan kesehatan masyarakat terpadu yang lengkap akan disediakan di semua tempat pertandingan dan non-pertandingan. INASPOC dan Pemerintah Indonesia sebagai tuan rumah akan membentuk tim kesehatan masyarakat dan fasilitas kesehatan masyarakat untuk bersama-sama melakukan pemantauan atas makanan, kualitas air, udara dalam ruangan dan organism vektor, sehingga menjamin kesehatan makanan dan air minum dan mengendalikan wabah penyakit menular di tempat penyelenggaraan.

1. Pengawasan Gejala

Staf kesehatan masyarakat akan secara ketat menerapkan peraturan pemerintah Indonesia tentang pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan kebijakan pencegahan dan pengendalian penyakit di tempat tempat penyelenggaraan dengan memantau secara ketat gejala-gejala berikut ini:

- Muntah
- Diare akut
- Diare Berdarah
- Flu / Pilek
- Demam disertai ruam
- Jaundice / Kuning
- Hepatitis
- Suspek meningitis/encephalitis
- Gejala penafasan
- Suspek Difteri
- Suspek Chikungunya
- Suspek Dengue

Delegasi harus segera melapor ke tim medis di posko medis tempat penyelenggaraan atau di Medical Center ketika gejala-gejala ini terjadi di antara anggota mereka.

Staf Tim kesehatan masyarakat akan melakukan penyelidikan epidemiologi lebih lanjut dan melakukan proses yang sesuai dengan hasil pemantauan,

2. Respon terhadap Penyakit Epidemi

Selama pelaksanaan Indonesia 2022 Asean Para Games, INASPOC dan Kementerian Kesehatan akan memberikan pengobatan secara terpisah kepada pasien dengan penyakit yang diduga memiliki penyakit menular atau merujuk mereka sesuai dengan informasi epidemi yang dikeluarkan oleh WHO dan Kementerian Kesehatan Indonesia serta ketentuan perundangundangan termasuk ketentuan karantina, undang undang kesehatan dan undang-undang tentang pencegahan atas penyakit menular.

Ketika Peserta acara termasuk APC, APSF dan IPC ditemukan menderita penyakit menular di bandara, stasiun kereta atau pelabuhan, otoritas karantina akan segera memberikan notifikasi ke divisi Medical and Doping Control dan Kementerian Kesehatan dan akan melakukan perawatan secara terpisah (isolasi) atau mentransfer pada waktu bersamaan sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

Bilamana penyakit menular yang ditentukan oleh hukum, ditemukan pada pasien dan kontak terdekat mereka ditemukan di Medical Center, tempat medis stasiun, rumah sakit yang ditunjuk dan lembaga medis lainnya, pemeriksaan dan tindakan medis akan segera dilakukan sesuai dengan ketentuan yang relevan:

- Memberikan pengobatan secara terpisah kepada pasien dan pembawa patogen dalam periode karantina yang ditentukan sesuai dengan hasil pemeriksaan medis.
- Memberikan perawatan terpisah dalam tempat isolasi yang ditentukan untuk pasien yang dicurigai sebelum diagnosis dikonfirmasi.
- Melakukan pengamatan medis kepada pasien, pembawa patogen dan kontak dekat dari pasien yang dicurigai di tempat yang ditentukan dan mengadopsi tindakan pencegahan lain yang diperlukan.
- Pasien/Suspek yang menolak pengobatan secara terpisah atau meninggalkan perawatan tanpa izin sebelum berakhirnya jangka waktu akan dikenakan tindakan wajib untuk pengobatan secara terpisah oleh institusi medis dengan bantuan dari otoritas keamanan publik.
- tempat yang terkontaminasi oleh pasien penyakit menular, pembawa patogen atau kontak dekat dari pasien yang dicurigai penyakit menular yang ditetapkan oleh Undang-undang akan segera dilakukan tindakan sanitasi yang ketat oleh lembaga pencegahan dan pengendalian penyakit segera setelah laporan epidemi diterima.

Jika terdapat laporan suspek wabah penyakit menular yang potensial. Tim investigasi terdiri dari Tim Aksi Cepat (Tim Gerak Cepat, TGC) dari Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah akan melakukan penyelidikan epidemiologi yang bertujuan untuk memastikan wabah, mengambil spesimen untuk konfirmasi laboratorium, menemukan kemungkinan kasus tambahan dan mengidentifikasi kontak dan melanggar rantai transmisi.

KEBIJAKAN LARANGAN MEROKOK DAN KEBIJAKAN TANPA JARUM SUNTIK

Merujuk kepada peraturan kesehatan nasional, merokok dilarang keras di seluruh fasilitas umum di Indonesia.

Larangan Merokok termasuk rokok elektronik, penjualan segala jenis produk tembakau dan sponsor dari tembakau dilarang pada area-area berikut:

- Area dalam rumah sakit yang ditunjuk
- Venue Upacara pembukaan dan penutupan Para Games
- Area dalam venue tempat pertandingan dan latihan (kecuali area merokok diluar yang telah ditunjuk/disiapkan)
- Lokasi akomodasi, lobi resepsionis, ruang istirahat staf dan semua ruangan kantor, ruang rapat dan atau tempat bekerja yang berada di dalam ruangan.
- Area dalam semua tempat non pertandingan termasuk hotel keluarga, MPC dan sebagainya.
- Diseluruh kendaraan transportasi Asean Para Games termasuk bandara, terminal penumpang.

Perokok akan diarahkan ke tempat merokok yang telah disediakan dengan diberi tanda jelas yang letaknya jauh dari area publik /area bekerja.

Seluruh NPC harus menerapkan kebijakan tanpa jarum suntik. Namun kebijakan ini tidak boleh mencegah pemberian injeksi kepada kasus medis yang dianggap perlu.

Penggunaan Jarum suntik tidak boleh digunakan kecuali oleh praktisi yang memenuhi syarat medis untuk perawatan cedera, penyakit atau kondisi medis lainnya (untuk itu TUE yang valid diperlukan).

Setiap NPC harus memastikan bahwa jarum disimpan di lokasi aman, serta aksesnya terbatas untuk personil medis resmi dari delegasi, semua suntikan yang diberikan memang secara medis dibenarkan dan diperlukan, dan setiap kali atlet yang mewakili NPC menerima suntikan harus mengisi formulir pernyataan dan dikirim selambat-lambatnya pada pada jam 22.00 pada hari yang sama setelah suntikan diberikan.

PERNYATAAN POSISI DYSREFLEXIA AUTONOM DAN METODE BOOSTING

Dilakukan sesuai dengan peraturan IPC tentang Dysreflexia dan metode boosting.

Orang dengan cedera tulang belakang servikal atau torakal letak tinggi dapat menderita reflek simpatis abnormal yang disebut Autonom Dysreflexia. Refleks ini disebabkan oleh rangsangan yang menyakitkan pada anggota tubuh bagian bawah, terutama distensi atau iritasi pada kandung kemih. Gejalagejala dysreflexia adalah peningkatan tekanan darah yang cepat, sakit kepala, berkeringat, kulit bengkak dan kuduk merinding. Dalam kasus yang serius gejala kebingungan, pendarahan otak dan bahkan kematian dapat terjadi. Refleks ini dapat terjadi secara spontan atau mungkin secara sengaja disebabkan ("Boosting"). Karena ini adalah kondisi berbahaya bagi kesehatan, APC melarang atlet untuk berkompetisi dalam keadaan sedang mengalami kondisi dysreflexia autonom.

Pemeriksaan dapat dilakukan oleh dokter atau staf paramedis yang ditunjuk oleh APC dan dapat dilakukan kapan saja termasuk di ruang panggil atau area lain yang digunakan oleh atlet untuk tujuan pemanasan sebelum pertandingan.

Jika seorang atlet tidak bekerja sama, atlet tidak akan diizinkan untuk bersaing di kompetisi itu.

Keadaan dysreflexic yang dianggap berbahaya adalah ketika tekanan darah sistolik adalah 160 mmHg atau lebih. Seorang atlet dengan tekanan darah sistolik 160 mmHg atau lebih akan diperiksa ulang kira-kira sepuluh menit setelah pemeriksaan pertama. Jika pada pemeriksaan kedua tekanan darah sistolik tetap di atas 160 mmHg petugas medis yang bertanggung jawab atas pemeriksaan harus menginformasikan kepada Technical Delegation untuk menarik (withdraw) atlet dari kompetisi yang akan diikuti.

Setiap usaha yang disengaja untuk menginduksi Autonom Disreflexia dilarang dan akan dilaporkan ke Technical Delegation. Atlet akan didiskualifikasi dari kompetisi tertentu, terlepas dari tekanan darah sistolik.

Selain itu, laporan tentang upaya yang disengaja untuk menginduksi Dysreflexia Autonom akan diberikan kepada APC Medical & Sports Science Committee untuk penyelidikan selanjutnya sehubungan dengan tidak menghormati prinsip-prinsip hukum dan etika oleh atlet dan / atau personil pendukung atlet.

Jika seorang atlet yang memiliki lesi medula spinalis pada T6 keatas mengalami hipertensi, atlet harus memberikan bukti medis yang mendukung sebelum pertandingan. Bukti medis ini harus menguraikan tingkat tekanan darah atlet yang beristirahat selama periode minimal 14 hari sebelum kompetisi, dan apa perlakuan khusus yang dilakukan atlet.

Masalah pemantauan Dysreflexia Autonom terutama adalah tanggung jawab NPC atlet, terutama tim medisnya. Tanggung jawab ini termasuk:

- Memastikan bahwa atlet mereka tidak mengalami dysreflexia autonom sebelum memasuki area call-up,
- Memastikan bahwa atlet mereka tidak menggunakan mekanisme yang dapat menyebabkan atau memprovokasi dysreflexia autonom,
- Memberikan orang yang berwenang yang memeriksa dysreflexia autonom,
- Apabila diminta, dengan daftar tekanan darah saat istirahat atlet yang dibersangkutan.

LAMPIRAN

DAFTAR KONTAK PELAYANAN KESEHATAN
MEDICAL STATION DAN MEDICAL CENTER

No.	Kordinator Pelayanan Kesehatan
1.	Kordinator Umum Nama: dr. Elhamangto Zuhdan, M.K.M. Instansi: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Nomor Kontak: +62 812 290 9646
2.	Kordinator Wilayah Surakarta Nama: dr. Tenny Setyoharini, M.Kes Instansi: Dinas Kesehatan Kota Surakarta Nomor Kontak: +62 812 261 2307
3.	Kordinator Wilayah Karanganyar Nama: drg Dwi Rusharyanti, M.H Instansi: Dinas Kesehatan Kab. Karanganyar Nomor Kontak: +628 213 723 9615
4.	Kordinator Wilayah Sukoharjo Nama: Sri Wahyuni SKM.MM Instansi: Dinas Kesehatan Kab. Sukoharjo Nomor Kontak: +62 812 263 2121
5.	Kordinator Wilayah Semarang Nama: drg. Rahma Defi Instansi: Dinas Kesehatan Kota Semarang Nomor Kontak: +62 817 0360 1976

RUMAH SAKIT RUJUKAN

No.	Nama Rumah Sakit
1.	<p>RSUD dr. Moewardi Surakarta (Medical Center) Alamat: Jl. Kolonel Sutarto No 132, Jebres, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, 57126 Telepon: (0271) 634634</p>
2.	<p>RS Orthopedi dr. Soeharso Surakarta Alamat: Jl. Ahmad Yani street No 157, Mendungan Pabelan, Kartasura, Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah. 57162 Telepon: (0271) 714458</p>
3.	<p>RSUP dr. Kariadi Semarang Alamat: Jl. DR. Sutomo No 16 Randusari, Semarang Selatan Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. 502444 Telepon: (024) 8413476</p>
4.	<p>RS PKU Muhammadiyah Surakarta Alamat: Jl. Ronggowarsito No.130, Timuran, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57131 Telepon: (0271) 714578</p>
5.	<p>Rumah Sakit RSUD Wongsonegoro Alamat: Jl. Kh Ahmad Dahlan, Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50134 Telepon: (024) 86466000</p>
6.	<p>Rumah Sakit Penyakit Infeksi Sulianti Saroso Alamat: Sunter Permai Raya No.2, RW.12, Papanggo, Kec. Tj. Priok, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14340 Telepon: (021) 6506559</p>
7.	<p>Wisma Atlet Kemayoran Alamat: Jl. Rd.H. Keneng Mudatsir No.13, Pademangan Timur, Kec. Pademangan, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14360</p>

DAFTAR ASURANSI INTERNASIONAL

No.	ASURANSI
1.	SOS International - AEA
2.	AA International
3.	Allianz
4.	AIAD Financial
5.	Prudential
6.	BNI Life
7.	AXA Financial
8.	FWD Life Corporate
9.	Asuransi Reliance Indonesia
10.	PT Atsumitec Indonesia

ORGANISASI

1. Komite Medical dan Sports science APSF

Ketua : Prof Dr. Than Than Hitay

Komite Medical dan Sports Science APC

Ketua : Badrul Amini Abd Rashid, PhD

Komite TUE yang ditunjuk oleh APC untuk ASEAN Para Games Solo ke 11 tahun 2022

Ketua : Dr Monalisa Md Rasip (Malaysia)

Anggota : Dr Arie Soetopo, Sp. KO (Indonesia)

Dr Sophia Benedicta Hage (Indonesia)

Perwakilan dari APSF : Dr Mohd Apandi Yusof (Malaysia)

2. Sub Bidang Kesehatan dan Farmasi INASPOC APG 2022

- Ketua Sub Bidang : Yunita Dyah Suminar, SKM., M.Sc., M.Si
- Anggota : dr. Arie Sutopo, Sp.KO
dr. Siti Wahyuningsih, M.Kes., M.H
Dr. dr. Cahyono Hadi, Sp.OG
Purwati, SKM. M.Kes
dr. Mochamad Abdul Hakam, Sp.PD
drg. Kartini Rustandi, M.Kes
Dr. dr. Anasthasia Tri Yuli S, MH
- Staf Umum : dr. Tenny Setyoharini, M.Kes
drg. Rahma Defi
Sri Wahyuni SKM.MM
drg Dwi Rusharyanti, M.H
dr. Elhamangto Zuhdan, M.K.M
dr. Wahyu Dwi Atmoko, Sp.F
- Staf Pendukung : dr. Heri Dwi Purnomo, Sp. An
Aries Asmorohadi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.MB

**3. Tim Penyusun Buku Pedoman Pelayanan Medis, Farmasi, ASEAN
PARA GAMES 2022**

Penanggung Jawab : Yunita Dyah Suminar, SKM, M.Sc, M.Si

Pengarah : dr Siti Wahyuningsih, M.Kes. M.H

Tim Ahli/Konsultan : drg. Kartini Rustandi, M.Kes.

dr. Arie Sutopo, Sp.KO

Dr. Badrul Amini Abdul Rashid

dr. Ari Setyaningrum, Sp.KO

Dra. Linda Rosalina, Apt, M.Si

dr. Harry Papilaya

Tim Pelaksana

Ketua : Rima Ferdianto, ST

Sekretaris : Suryo Saputra Perdana, M. Sc.PT

Anggota : M. Tasa Kasumbung, S.Ftr

Izdihar Zahra, A.Md.Kes

Amalia Nur Azizah, S.Tr.Kes

Dinda Nafilla, S.Ftr